



**KOMISI KERASULAN KITAB SUCI
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

GEDUNG KARYA PASTORAL (GKP)
Jl. Katedral No. 7 Jakarta 10710
Tel.: 021-351 9193 psw. 229 Fax: 021-385 5752
email: kompkskaj@gmail.com



Pertemuan Go-KiL (Go Kitab Suci Lingkungan) April 2024

YESUS MENAMPAKKAN DIRI KEPADA SEMUA MURID Luk. 24:35-48

Lagu Pembukaan

Tanda Salib dan Salam

- F : Dalam nama + Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
- U : Amin.
- F : Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Putera dalam persekutuan dengan Roh Kudus senantiasa beserta kita.
- U : Sekarang dan selama-lamanya.

Kata Pengantar

Salam, saudara-saudari yang terkasih dalam Kristus, kita baru saja merayakan Hari Raya Paskah. Paskah bermakna kemenangan dan harapan bagi umat Kristiani, ketika Yesus mengalahkan maut dan bangkit kembali, setelah melalui sengsara dan wafat-Nya diatas kayu salib. Hari Raya Paskah sendiri merupakan puncak dari rangkaian Tri Hari Suci (Kamis Putih, Jumat Agung dan Sabtu Suci) umat Katolik.

Bacaan Injil untuk Go-KiL bulan April 2024 ini diambil dari hari Minggu Paskah II tentang Yesus menampakan diri kepada semua murid. Kisah kebangkitan Yesus yang ditulis oleh keempat injil dilanjutkan oleh kisah-kisah penampakan Yesus. Sebab tanpa peristiwa penampakan, kisah kebangkitan Yesus akan menjadi sia-sia tanpa bukti yang jelas dan kuat. Dalam konteks ini, kisah-kisah penampakan Yesus yang dilaporkan secara eksklusif oleh keempat injil memberikan bukti yang begitu nyata bahwa Yesus benar-benar hidup. Dengan

kata lain, kisah kebangkitan dan penampakan Yesus merupakan dua sisi mata uang yang tak terpisahkan.

Kita akan melihat bagaimana Lukas menampilkan bagian terakhir dari kisah-kisah penampakan Yesus. Sebab jikalau kisah sengsara dan wafat Yesus telah memisahkan dan menghancurkan persatuan serta kebersamaan para murid atau para rasul Yesus, maka kisah kebangkitan dan penampakan Yesus yang ditulis dibagian akhir injil Lukas ternyata mampu menyatukan para murid atau rasul Yesus. Di depan semua murid-Nya itulah, Yesus menampakan diri-Nya untuk yang terakhir kalinya sebelum Ia naik ke surga.

Doa Pembuka

Tuhan Yesus Kristus, kami bersyukur atas peristiwa kebangkitan-Mu. Dengan kebangkitan-Mu Engkau menghancurkan kuasa maut dan membuka jalan bagi kami untuk mengalami kebangkitan dan memperoleh keselamatan. Dan sebagai bukti bahwa Engkau telah bangkit dan hidup Kembali, Engkau telah berulang kali menampakan diri kepada para murid. Semoga dengan peristiwa kebangkitan dan penampakan-Mu, kami semakin giat berusaha hidup sesuai teladan-Mu. Sebab Engkaulah Tuhan dan pengantara kami yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang segala masa. Amin.

Bacaan Injil: Lukas 24:35-48

35 Lalu kedua orang itupun menceriterakan apa yang terjadi di tengah jalan dan bagaimana mereka mengenal Dia pada waktu Ia memecah-mecahkan roti.

36 Dan sementara mereka bercakap-cakap tentang hal-hal itu, Yesus tiba-tiba berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata kepada mereka: "Damai sejahtera bagi kamu!"

37 Mereka terkejut dan takut dan menyangka bahwa mereka melihat hantu.

38 Akan tetapi Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu terkejut dan apa sebabnya timbul keragu-raguan di dalam hati kamu?"

39 Lihatlah tangan-Ku dan kaki-Ku: Aku sendirilah ini; rabalah Aku dan lihatlah, karena hantu tidak ada daging dan tulangnya, seperti yang kamu lihat ada pada-Ku."

40 Sambil berkata demikian, Ia memperlihatkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka.

41 Dan ketika mereka belum percaya karena girangnya dan masih heran, berkatalah Ia kepada mereka: "Adakah padamu makanan di sini?"

42 Lalu mereka memberikan kepada-Nya sepotong ikan goreng.

43 Ia mengambilnya dan memakannya di depan mata mereka.

44 Ia berkata kepada mereka: "Inilah perkataan-Ku, yang telah Kukatakan kepadamu ketika Aku masih bersama-sama dengan kamu, yakni bahwa harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur."

45 Lalu Ia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti Kitab Suci.

*46 Kata-Nya kepada mereka: "Ada tertulis demikian: Mesias harus menderita dan bangkit dari antara orang mati pada hari yang ketiga,
47 dan lagi: dalam nama-Nya berita tentang pertobatan dan pengampunan dosa harus disampaikan kepada segala bangsa, mulai dari Yerusalem.
48 Kamu adalah saksi dari semuanya ini.*

Ulasan Bacaan

Kebangkitan dan penampakan Yesus

Kebangkitan Yesus menjadi titik balik dari kehidupan para rasul atau dalam injil Lukas disebut sebagai murid. Memang tidak mudah bagi para murid untuk percaya bahwa Yesus telah bangkit dan hidup kembali. Hal ini terjadi karena keterbatasan para murid untuk memahami siapa Yesus yang sesungguhnya. Termasuk keterbatasan para murid untuk mengerti sabda Yesus bahwa Ia memang harus menderita, wafat dan bangkit pada hari ketiga. Walaupun selama hidup-Nya Yesus telah berkali-kali membuat banyak mukjizat, namun hal itu tidak serta-merta membuat iman para murid kokoh. Oleh karena itu, tidak ada cara lain bagi Yesus untuk meyakinkan para murid-Nya bahwa Ia bangkit dan hidup. Cara yang Yesus tempuh adalah dengan menampakan diri-Nya. Penampakan Yesus sebagai bukti bahwa Ia hidup, tentu tidak mudah untuk ditangkap para murid. Sebab para murid belum pernah melihat atau mendengar orang mati lalu bangkit dan menampakan diri. Apalagi Yesus menampakan diri secara tiba-tiba. Oleh karena itu, ketika mereka melihat Yesus yang menampakan diri, para murid mengira Yesus adalah hantu (Luk. 24:37). Untuk membuktikan bahwa Yesus bukan hantu, Yesus meminta para murid untuk meraba Yesus dan melihat diri-Nya. Yesus juga memperlihatkan tangan dan kaki-Nya kepada mereka. Untuk lebih meyakinkan para murid, Yesus meminta diberikan ikan goreng. Yesus pun memakan ikan goreng itu didepan mata para murid-Nya.

Berbagi pengalaman: saling menguatkan

Kisah injil yang kita baca dalam bulan ini didahului oleh kisah Yesus menampakan diri kepada kedua orang murid yang sedang dalam perjalanan ke Emaus. Setelah bertemu dengan Yesus, kedua murid itu kembali ke Yerusalem. Setibanya di Yerusalem, kedua murid itu bertemu dengan kesebelas murid (rasul) yang lain. Kesebelas murid itu menceritakan bahwa Yesus telah menampakan diri kepada Simon Petrus. Penampakan Yesus kepada Simon Petrus menguatkan kisah Yesus yang menampakan diri kepada kedua murid tersebut. Sebaliknya, kisah Yesus yang menampakan diri kepada kedua murid yang hendak ke Emaus menguatkan kesebelas rasul Yesus bahwa kisah penampakan Yesus bukan kisah dongeng atau rekaan para murid Yesus.

Peneguhan dan penyempurnaan kisah dan fakta

Menurut injil Lukas, kisah Yesus yang bangkit dan hidup kembali dimulai dengan perkataan malaikat Tuhan yang menampakan diri kepada ketiga perempuan yang pagi-pagi pergi ke makam Yesus (Luk. 24:5,10). Namun posisi kaum perempuan yang merupakan warga kelas dua saat itu, membuat kesaksian mereka tidak dihiraukan (Luk. 24:11). Para rasul/murid Yesus tidak percaya begitu saja bahwa Yesus benar-benar bangkit dan hidup. Setelah itu, itu berturut-turut menampakan diri kepada Simon Petrus (Luk. 24:34) dan kepada kedua orang murid yang pergi ke Emaus (Luk. 24:35). Puncak dari peristiwa penampakan Yesus terjadi pada waktu kesebelas murid sedang berkumpul dan berbagi kisah dengan dua murid Emaus yang juga sudah melihat Yesus yang bangkit. Dengan kata lain, teks injil yang bahas kali ini merupakan sebuah peneguhan dan penyempurnaan dari seluruh kisah dan fakta mengenai Yesus yang bangkit, hidup dan menampakan diri. Mulai dari penampakan malaikat Tuhan kepada ketiga perempuan yang mengunjungi makam Yesus sampai penampakan Yesus kepada semua murid merupakan potongan-potongan puzzle yang saling melengkapi/menyempurnakan.

Berbagai pengalaman tetapi arahnya sama

Para murid atau para rasul telah mengalami dan melihat Yesus yang telah bangkit, hidup dan menampakan diri. Tentu saja penampakan yang dialami oleh ketiga orang perempuan berbeda dengan apa yang dialami oleh Simon Petrus. Dan apa yang dialami oleh Simon Petrus berbeda dengan apa yang dialami oleh kedua murid Emaus serta berbeda pula dengan kisah Yesus menampakan diri kepada semua murid. Namun berbagai pengalaman yang berbeda-beda itu memiliki pesan yang sama bahwa Yesus benar-benar telah bangkit dan hidup.

Damai sejahtera Vs kelemahan manusiawi

Pada penampakan yang terakhir menurut injil Lukas ini, Yesus langsung menyapa para murid dengan berkata: Damai sejahtera bagi kamu (Luk. 24:36). Pada hakikatnya kehadiran Yesus seharusnya memberikan damai sejahtera bagi semua manusia. Namun dalam kenyataannya, banyak umat Kristiani yang tidak mengalami damai sejahtera. Ada beberapa kendala yang menyebabkan manusia gagal mengalami damai sejahtera. Pertama, terkejut dan takut (Luk. 24:37). Seseorang menjadi takut karena banyak faktor. Maka Yesus ingin manusia tidak perlu takut. Kedua, ragu-ragu (Luk. 24:38). Salah satu kendala yang membuat seseorang tidak meraih apa yang diimpikan adalah ragu-ragu. Ketiga, pikiran yang tertutup (Luk. 24:45). Peristiwa sengsara dan wafat Yesus yang begitu dramatis dan tragis seperti sebuah tsunami yang membuat para murid melupakan semua perkataan Yesus. Untuk itu, Yesus membuka pikiran para murid-Nya.

Menjadi saksi

Penampakan Yesus yang berkali-kali kepada para murid bertujuan untuk meyakinkan para murid supaya mereka tidak takut sebaliknya mereka harus siap untuk melanjutkan karya dan tugas Yesus. Yesus ingin semua orang yang telah melihat dan mengalami kasih-Nya berani menjadi saksi (Luk. 24:48). Dengan demikian, semakin banyak orang yang percaya kepada Yesus dan mengalami damai sejahtera.

Butir perenungan/ Refleksi

1. Apakah kelemahan manusiawi yang Anda miliki sehingga membuat Anda tidak mengalami damai sejahtera?
2. Apa yang dapat Anda lakukan untuk menjadi saksi dari peristiwa kebangkitan dan penampakan Yesus?

Doa Umat

Fasilitator memulai doa singkat, kemudian mempersilakan umat yang tergerak untuk berdoa spontan dan dilanjutkan dengan doa Bapa Kami bersama-sama.

Doa Penutup

Allah Bapa yang murah, kami bersyukur dan berterima kasih peristiwa kebangkitan dan penampakan Yesus Putera-Mu. Semoga kami terdorong untuk berani memberikan kesaksian bahwa Yesus telah bangkit, hidup dan menampakan diri. Bantulah kami juga untuk mengatasi kelemahan manusiawi kami. Demi Yesus Kristus, Tuhan dan pengantara kami, kini dan sepanjang segala masa. Amin

Berkat Penutup

- F : Semoga Tuhan selalu beserta kita.
U : Sekarang dan selama-lamanya.
F : Semoga kita semua yang hadir dan keluarga kita serta orang yang kita doa-kan dibimbing dan diberkati oleh Allah yang Mahakuasa.
+ Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus.
U : Amin.
F : Saudara sekalian dengan demikian pertemuan Go Kitab Suci Lingkungan sudah selesai.
U : Syukur kepada Allah.
F : Marilah kita hidup dalam belas kasih dan damai sejahtera Tuhan. Amin

Lagu Penutup